

a. Jadwal Kegiatan Harian

Tabel 3.5 Kegiatan Harian

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	04.15 – 05.40	Tarhim dan sholat shubuh	Santri – pengurus
2	05.40 – 06.25	Membaca al-qur'an, ngaji kitab, dan senam	Santri – pengurus – asatidz
3	06.25 – 06.35	Sholat isyroq, dhuha dan isti'adzah ^o	Santri – pengurus
4	06.35 – 07.15	Sarapan pagi	Santri
5	07.15 – 07.30	Persiapan sekolah	Santri
6	07.30 – 11.50	Masuk sekolah jam I s/d VI	Santri
7	11.50 – 12.40	Sholat dhuhur dan makan siang	Santri
8	14.00 – 15.00	Istirahat	Santri
9	15.00 – 15.20	Persiapan sholat asar	Santri
10	15.20 – 17.00	Sholat asar, ngaji sorogan, membaca Al-Qur'an, kursus bahasa arab dan bahasa inggris	Santri – pengurus – asatidz
11	17.00 – 17.30	Persiapan sholat maghrib	Santri
12	17.30 – 19.20	Sholat maghrib dan membaca burdah	Santri – pengurus
13	19.20 – 20.20	Sholat isya' berjamaah	Santri – pengurus
14	20.20 – 20.50	Makan malam	Santri
15	20.50 – 21.00	Persiapan majlis kebersamaan dalam pembahasan kajian ilmiah (MKPI)	Santri
16	21.00 – 00.00	MKPI	Santri – asatidz
17	00.00 – 01.00	Sholat malam (sholat tasbih, tahajud, dan witr) ^{oo}	Santri – pengurus
18	01.00 – 03.30	Istirahat	Santri

- o Sholat istikhroh muthlaqoh dilakukan secara pribadi-pribadi untuk menanamkan sikap kesadaran dan tanggung jawab kepada Allah SWT
- o Sholat tasbih dilaksanakan berjamaah setiap malam ahad, selain malam ahad dilakukan secara pribadi-pribadi untuk menanamkan sikap kesadaran dan tanggung jawab kepada Allah SWT.

b. Jadwal Kegiatan Mingguan

Tabel 3.6 Kegiatan Mingguan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Malam jum'at setelah sholat maghrib	Ziaroh ke maqbaroh muassis pondok pesantren	Santri – pengurus
2	Malam jum'at setelah sholat isya'	Pembacaan maulid dziba', burdah, sholawat	Santri – pengurus
3	Malam minggu setelah sholat isya'	Pemutaran film hiburan	Santri – pengurus
4	Malam minggu	Sholat tasbih berjamaah	Santri – pengurus
5	Malam selasa	Bimbingan kelompok "saur manuk"	Santri – pengurus - asatidz

c. Jadwal Kegiatan Bulanan

Tabel 3.7 Kegiatan Bulanan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	malam senin minggu pertama dalam kalender hijriyah	rutinan pembacaan manaqib syaikh abdul Qodir Al-jaylani	Santri, pengurus, asatidz, jamaah thoriqoh
2	senin di minggu pertama setiap bulan	apel bulanan di unit madrasah	Santri, asatidz
3	Minggu terakhir setiap bulan	Evaluasi kerja dan kinerja pengurus pondok	Pengurus, asatidz

d. Jadwal Kegiatan Tahunan

Tabel 3.8 Kegiatan Tahunan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Malam 27 romadlon	dzikir bersama seluruh santri dan jamaah alkhidmah di pondok pesantren	Santri, pengurus, asatidz, jamaah al-khidmah
2	Bulan sya'ban	haul akbar pondok pesantren	Santri, pengurus, asatidz, jamaah al-khidmah

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum pondok pesantren, kegiatan ini bertujuan untuk mengakomodasi potensi santri yang tidak terakomodasi secara intens.

Adapun kegiatan tambahan (*ekstrakurikuler*) yang diadakan dan dikembangkan oleh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya untuk membekali para santri dalam bidang keahlian (*soft skills*) tertentu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1	Keagamaan	Pembelaran manaqib, kajian kitab
2	Keterampilan	Pengembangan bahasa arab dan inggris, latihan pidato bahasa arab dan inggris, pelatihan komputer
3	Entrepreneurship	Kantin dan koperasi pesantren
4	Olahraga dan kesenian	Sepak bola, tilawah, kaligrafi dan hadrah

9. Kelas *Isti'dad* Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya

Kelas *isti'dad* merupakan kelas persiapan yang secara khusus ada di pondok pesantren assalafi al fithrah surabaya. Di pesantren tersebut, ada dua jenjang kelas *isti'dad*, yaitu *isti'dad wustho* untuk santri-antri sebelum kelas satu Madrasah Tsanawiyah, dan *isti'dad ulya* untuk santri-santri persiapan sebelum masuk kelas satu Madrasah Aliyah.

Kelas *isti'dad* merupakan kelas persiapan, tujuan diberlakukan kelas *isti'dad* sendiri adalah untuk meng-upgrade kemampuan dari siswa yang lulusan luar, bukan dari lulusan Al Fithrah yang belum memiliki basic pesantren, terutama yang menjadi tolak ukur adalah kemampuan baca kitab. Karena apabila langsung masuk kelas reguler, siswa yang bersangkutan akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Pada awal diadakannya kelas *isti'dad*, materi yang dikaji ada beberapa mata pelajaran. Namun setelah dievaluasi, ketentuan yang berlaku dari kelas *isti'dad* dirubah dengan hanya mengkaji keilmuan nahwu dan shorof sebagai ilmu alat untuk bisa membaca kitab gundul. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah para santri dari kelas *isti'dad* B putra Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya yang berjumlah 30 anak.

B. Deskripsi Penelitian, Indikator dan Responden

Tahapan ini berupa penjelasan mengenai penggunaan angket, semua variabel, indikator-deskripsi, dan penyebaran angket kepada para santri di kelas *isti'dad Ulya* B (kelas persiapan) yang berjumlah 30 anak, untuk kemudian angket

kitab. Karena apabila langsung masuk kelas reguler di jenjang madrasah aliyah, siswa yang bersangkutan akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya.

Kedua, fakta di lapangan antara santri putra dan santri putri berbeda, santri putri yang dari kelas *isti'dad* lebih bisa menguasai ilmu alat (nahwu dan shorof). Hanya saja, dalam masa persiapan yang hanya satu tahun, dalam tataran prakteknya masih kurang sehingga diperlukan kemandirian dari santri sendiri yang bersangkutan agar secara mandiri dapat meningkatkan kemampuan baca kitab.

Ketiga, pada awal adanya kelas *isti'dad*, dulu para santri yang masuk kelas ini masih dibebani dengan beberapa mata pelajaran selain mata pelajaran yang menunjang untuk baca kitab. Namun, setelah dievaluasi ternyata hal tersebut malah menghambat peningkatan kemampuan santri dalam hal baca kitab, sehingga ketentuan yang berlaku dirubah. Kelas *isti'dad* sekarang hanya difokuskan untuk mengkaji ilmu alat (nahwu dan shorof). Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan santri dalam kemampuan baca kitab.

Keempat, fakta di lapangan ditemukan bahwa santri yang masuk di kelas *isti'dad* membawa dampak psikologis bagi dirinya. Mereka menganggap bahwa teman-teman mereka yang se-usia mereka sudah bisa masuk di kelas satu madrasah aliyah, sedangkan mereka masih harus masuk di kelas *isti'dad*. Hal ini secara psikologis mempengaruhi santri yang bersangkutan. Bahkan ada beberapa wali santri yang merasa keberatan apabila

- 2) Minat yang kurang. Faktanya, banyak dari para santri di kelas *isti'dad* memiliki minat yang kurang terhadap pemahaman ilmu alat untuk baca kitab. Bisa jadi, kebanyakan dari mereka merupakan anak yang berangkat mondok di pesantren karena paksaan dari orang tua, bukan atas keinginannya sendiri. Sehingga secara minat dan semangat belajar, mereka masih kurang dan belum maksimal. Padahal harapan yang dibebankan kepada mereka dari para asatidz adalah mampu menguasai ilmu alat (nahwu dan shorof) serta bisa baca kitab.
- 3) Penyesuaian budaya. Fokus pembelajaran dari kelas *isti'dad* adalah mampu memahami ilmu alat (nahwu dan shorof) agar bisa baca kitab. Dalam pembelajarannya, bahasa yang digunakan dalam membaca kitab adalah bahasa jawa. Banyak dari para santri di kelas *isti'dad* berasal bukan dari asli surabaya atau memiliki budaya yang sama dengan orang surabaya, misalnya seperti dalam hal bahasa. Banyak dari santri kelas *isti'dad* yang harus menyesuaikan penggunaan bahasa yang biasa digunakan dalam pembelajaran baca kitab, seperti pemahaman kata “*utawi, iki, iku*” dan lain sebagainya. Penyesuaian seperti membutuhkan waktu dan usaha yang lebih telaten dan sabar dari para asatidz di kelas *isti'dad*.
- 4) Kesalahan persepsi (*mispersepsi*). Persepsi dari para santri kelas *isti'dad* yang muncul adalah masalah perbedaan usia. Mereka berpikiran bahwa seusia mereka seharusnya sudah bisa masuk kelas satu aliyah, sedangkan

mereka masih harus masuk kelas persiapan. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada aspek psikologis santri kelas *isti'dad*. Bahkan banyak dari wali santri yang mempertanyakan dan protes terhadap keputusan pondok yang memasukkan anaknya di kelas *isti'dad*. Padahal, walaupun mereka diizinkan untuk masuk di kelas satu, santri yang bersangkutan juga akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan dengan materi pembelajaran karena secara kemampuan mereka masih kurang. Seharusnya mereka tidak perlu khawatir, karena tujuan sebenarnya kelas *isti'dad* adalah untuk mempersiapkan mereka masuk ke jenjang kelas satu di Madrasah Aliyah. Mereka diajarkan dengan penuh perhatian dan lebih intens dari proses pembelajaran biasanya. Oleh karena itu, bagi para asatidz yang mengajar di kelas *isti'dad* harus lebih telaten dan sabar dalam mengajar.

c. Tahap Prognosis

Berdasarkan tahapan identifikasi dan diagnosis di atas, maka kemudian peneliti menyimpulkan bahwa untuk menangani permasalahan proses belajar santri di kelas *isti'dad* diperlukan sebuah treatment khusus, yakni memberikan terapi konseling dengan *cognitive behaviour therapy*. Menurut peneliti konsep yang akan dipakai dalam treatment dengan *cognitive behaviour therapy* sangat cocok dipakai untuk kaum sarungan tersebut. Salah satu alasannya adalah dengan *cognitive behaviour therapy*, seseorang tidak hanya dirubah pola pikir dan cara pandang saja, tapi juga aspek *behaviour*

2. Efektivitas *Cognitive Behaviour Therapy* dalam Meningkatkan *Self-Regulated Learning* Santri Kelas *Isti'dad Ulya* B di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya

Untuk menyajikan fakta efektivitas *cognitive behaviour therapy* dalam meningkatkan *self-regulated learning* yang mulai dilaksanakan pada tanggal 03 januari 2017, maka peneliti sajikan hasil test angket *self-regulated learning* sebelum dan sesudah dilaksanakan proses konseling dengan *cognitive behaviour therapy* bagi santri kelas *isti'dad ulya*. Berikut ini adalah hasil test sebelum dan sesudah proses *cognitive behaviour therapy* diberikan:

a. Hasil *Pre-test*

Tabel 3.14 Hasil *Pre-Test*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	82
2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	79
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	86	
4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	88	
5	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	1	2	3	3	4	80
6	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	1	3	2	3	4	91
7	2	1	1	3	1	2	1	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	55
8	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	89
9	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	4	81	
10	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	93
11	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	80
12	2	1	1	1	2	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	4	1	1	2	2	2	3	3	67
13	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	94
14	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	90
15	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	84
16	2	1	1	3	1	1	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	3	3	74
17	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	4	3	84	
18	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	73
19	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	96
20	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	77
21	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	1	2	3	1	3	3	4	1	2	3	4	4	2	1	2	3	4	4	4	82
22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	84
23	2	1	2	1	3	3	1	4	2	3	4	1	1	1	1	3	4	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	4	64
24	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
25	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	3	3	3	4	85
26	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	1	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	86	
27	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	75
28	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	83
29	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	82
30	2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	85

2481

